

## Jejak Langkah CUMI 2010

Antonius Sumarwan, SJ

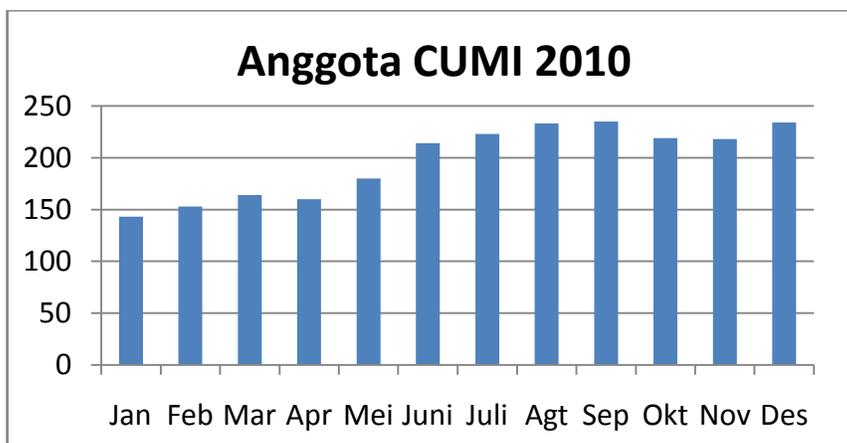
Credit Union Microfinance Innovation (CUMI) yang muncul dari sebuah eksperimen ternyata telah berjalan selama dua tahun lebih, sejak pinjaman pertama kami kucurkan pada 14 September 2008. Berikut ini kami sampaikan catatan kami mengenai perkembangan CUMI selama 2010 dari berbagai sisi, mulai dari minat Gereja dan masyarakat terhadap program CUMI, perbaikan pengelolaan serta perkembangan anggota dan keuangan.

### *Minat Gereja terhadap CUMI*

Pada tahun 2010 ini Panitia Aksi Puasa Pembangunan (APP) Keuskupan Agung Jakarta memilih tema “Mari Bekerjasama Melawan Kemiskinan”. Selama masa APP 2010 dikampanyekan agar perhatian kepada warga miskin tidak berhenti pada pelayanan karitatif saja, tetapi melangkah lebih jauh ke arah pemberdayaan. CUMI yang telah kami coba jalankan selama setahun ditampilkan sebagai salah satu contoh bentuk pelayanan kepada orang miskin yang memberdayakan. Ini membuat para aktivis CUMI menjadi pembicara di berbagai forum, baik tingkat paroki (Toasebio, Duren Sawit dan Pulo Mas), tingkat keuskupan (PSE KAJ) maupun kelompok kategorial (Shekinah). Bahkan kami juga diundang ke memberikan motivasi dan pelatihan untuk program CUMI yang diselenggarakan oleh Gereja Bethel Indonesia. Semua ini menggembirakan dan meneguhkan kami. Yang kami lakukan ternyata berarti dan memberikan inspirasi banyak orang untuk melakukan yang sama.

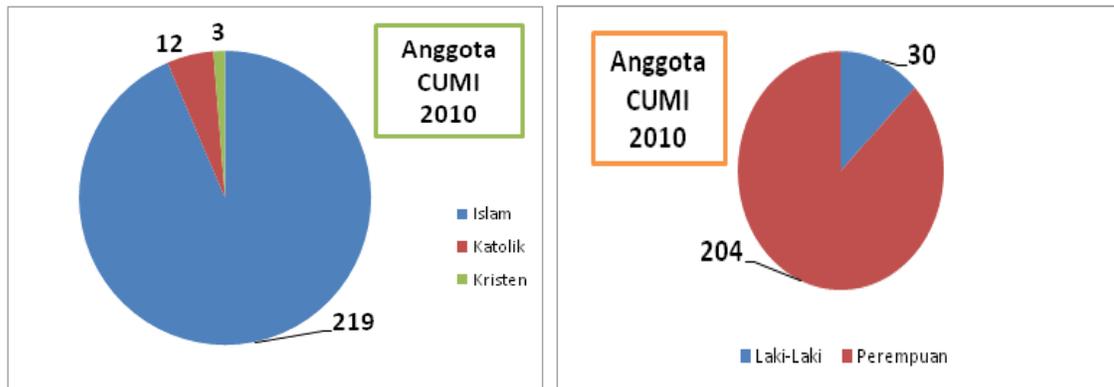
### *Perkembangan Anggota*

Selama tahun 2010 secara umum ada kecenderungan penambahan anggota. Pada 31 Desember 2009 anggota CUMI 136 orang. Anggota bertambah menjadi 234 pada 31 Desember 2010. Selama setahun anggota yang masuk 165 orang atau rata-rata 14 orang per bulan. Hal ini cukup lumayan, meski jauh dari yang ditargetkan CUMI, yaitu 27 orang per bulan. Pertambahan anggota cukup stabil mulai awal tahun – dengan pengecualian pada bulan April – hingga bulan September.



Kalau anggota yang keluar diperhitungkan, penambahan anggota CUMI turun menjadi 8 orang per bulan, karena pada tahun ini 67 anggota keluar. Alasan mereka keluar, sebagian besar karena pinjaman mereka bermasalah dan mereka menghilang dan sebagian kecil karena mereka telah menjadi anggota CUBG. Pada bulan Oktober dan November anggota turun karena CUMI mengeluarkan anggota-anggota yang tidak aktif dan anggota yang bermasalah.

Kalau kami menempatkan diri sebagai bagian dari Gereja, program CUMI merupakan sarana efektif bagi kami untuk berjumpa, bersentuhan, bekerjasama dan berdialog dengan pemeluk agama lain, khususnya mereka yang beragama Islam. Hal ini tidak hanya penting bagi kami, tetapi juga penting bagi mereka sehingga kami mengalami bahwa banyak orang Islam yang baik dan mereka mengalami orang Katolik atau Kristen itu baik juga. Di sinilah Allah dimuliakan.



#### *Staf Purnawaktu*

Sejak 1 Desember 2009 CUMI mulai mengangkat staf purna waktu karena ternyata para aktivis mulai kewalahan menangani anggota yang terus bertambah. Pada setengah tahun pertama, untuk peninputan transaksi, CUMI dibantu oleh seorang staf PSE. Ketika staf PSE mengundurkan diri pada Juli 2010 dan tidak ada penggantinya, CUMI mencari satu staf lagi untuk melaksanakan tugas administrasi.

Sementara itu anggota CUMI terus bertambah, satu orang staf yang khusus melayani anggota juga sudah mulai kewalahan. CUMI harus mengangkat satu staf baru pada 1 Oktober 2010 CUMI mempunyai satu staf baru lagi. Dengan demikian pada akhir 2010 CUMI mempunyai 3 orang staf purna waktu dengan posisi satu orang sebagai koordinator sekaligus pendamping anggota, satu orang sebagai pendamping anggota dan satu orang sebagai pelaksana administrasi. Dalam melayani anggota ini staf ini dibantu oleh 4 orang aktivis yang ikut mendampingi kelompok.

#### *Peningkatan kualitas pelayanan dan perbaikan manajemen*

Seiring dengan bertambahnya anggota, kami juga terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan aktivis dan staf serta memperbaiki pengelolaan CUMI. Pada tahun ini CUMI mengadakan banyak pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan staf dan aktivis. Pada 18-20 Januari 2010 kami mengirim staf dan aktivis CUMI untuk mengikuti Pelatihan Grameen Basic yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Duafa yang juga mempunyai program kredit mikro di berbagai daerah.

Pada bulan Februari sampai April kami mengirim aktivis dan staf CUMI/CUBG untuk mengikuti Kursus Dasar-dasar Akuntansi di Pusat Kajian Akuntansi Universitas Indonesia. Dalam kerjasama dengan PSE pada 3 Juli 2010 dilakukan Pelatihan *7 Habits for Highly Effective People* bagi aktivis CUBG-CUMI-PSE. Pada bulan 5-7 Oktober 2010 kami mengirim staf CUMI-CUBG untuk mengikuti pelatihan *Delinquency Management* (Manajemen Kredit Lalai) yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Duafa bekerjasama dengan Grameen Trust.

Pelatihan-pelatihan biasanya diikuti dengan perbaikan pelayanan CUMI. Setelah Pelatihan **Grameen Basic**, kemudian dilakukan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) CUMI yang disahkan pada 14 Februari. SOP ini berisi Kebijakan dan Prosedur: 1) Penerimaan Anggota, 2) Pencairan Pinjaman, 3) Pengangsuran Pinjaman, 4) Penyelesaian Pinjaman Lalai, 5) Penyeteroran Simpanan, 6)

Penarikan Simpanan, 7) Penghentian Keanggotaan. Bersamaan dengan penyusunan SOP ini dilakukan juga dilakukan perbaikan format Laporan Keuangan dan Penyusunan Materi Pelatihan Wajib.

Setelah Pelatihan ***Delinquency Management***, yang bertepatan dengan tren naiknya pinjaman lalai pada masa puasa dan lebaran, dibuat langkah untuk memantau angsuran anggota dari minggu ke minggu. Tanggung jawab pendamping terhadap anggota yang didampinginya juga dipertegas. Dalam laporan angsuran mingguan setiap pendamping diminta memberikan penjelasan mengapa anggotanya tidak mengangsur pada minggu bersangkutan. Agar kami semakin paham situasi dan perkembangan anggota, sejak Oktober 2010 dibuat juga kartu anggota. Kartu ini berisi situasi ekonomi anggota dan perfoma mereka sebagai anggota CUMI khususnya dalam hal kerajinan menabung dan mengangsur serta kehadiran mereka dalam pertemuan kelompok serta perkembangan usaha maupun kesulitan yang mereka hadapi.

### **Perkembangan Keuangan**

Dari sisi finansial perkembangan CUMI cukup mengembirakan. Terjadi pertumbuhan pesat pada sisi Aset maupun Piutang (Pinjaman Beredar).

Keterangan	Desember 2008	Desember 2009	Desember 2010
Anggota	25 orang	143 orang	234 orang
Piutang Terkucur	8.500.000	129.700.000	348.000.000
Piutang Terbayar	2.025.000	93.076.500	255.148.800
Piutang Beredar	6.475.000	36.623.500	92.851.200
Tabungan Anggota	1.009.750	23.602.000	45.157.210
Tabungan Non Anggota	6.253.650	21.253.650	53.003.650
Pendapatan Usaha	382.300	12.253.400	35.379.350
Pendapatan non usaha	14.800	8.065.700	32.578.650
Biaya	5.250	10.701.150	61.300.230
Total Aset	7.640.450	73.786.100	225.343.525

### *Sumber Dana*

Hingga akhir tahun 2010 Aset CUMI meningkat dari Rp 73.768.100 (2009) menjadi Rp 225.343.525 atau menjadi tiga kali lipat dibanding aset pada tahun sebelumnya. Jumlah ini melebihi target aset 2010 sebesar Rp 175.143.652. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh banyaknya sumbangan yang masuk (Rp 95.011.175), penambahan Simpanan Investor Sosial, yaitu dari Rp 21.253.650 (31 Des 2009) menjadi Rp 53.003.650 (31 Des 2010) dan pertumbuhan Simpanan Anggota, yaitu dari Rp 23.602.000 (31 Des 2009) menjadi Rp 45.157.210 (31 Des 2010). Mulai tahun 2010 CUMI sudah mulai meningkatkan Modal Lembaga yang berupa Cadangan Pinjaman Lalai dan Modal Hibah yang diambil dari Sumbangan.

### *Simpanan Anggota*

Simpanan Anggota pada tahun ini berlipat hampir dua kali dibanding simpanan tahun lalu. Namun demikian, rata-rata simpanan tidak naik secara signifikan (hanya Rp 19.427) karena terjadi penambahan anggota di mana simpanan anggota baru relatif masih kecil. Yang mengembirakan adalah bahwa sudah ada 9 anggota yang mempunyai simpanan di atas Rp 1.000.000 dengan simpanan tertinggi Rp 1.467.800.

### *Pencairan dan Angsuran Pinjaman*

Pencairan Pinjaman pada 2010 sebesar Rp 218.300.000, meningkat 168% dibanding pencairan pada tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp 129.700.000. Angka ini merupakan 88% dari Target Pencairan 2010 sebesar Rp 247.000.000. Dengan demikian rata-rata pencairan per bulan Rp 18.191.667. Angsuran Pinjaman rata-rata Rp 13.506.025 juga meningkat dibanding Tahun lalu dan melebihi Proyeksi 2010. Inilah salah satu sebab mengapa peningkatan pinjaman beredar relatif lambat.

### **Memasuki 2011**

Pengalaman sepanjang 2010 memantu kami mengukur kemampuan kami. Meskipun banyak hal yang masih harus diperbaiki, kami kini semakin percaya diri – juga karena kami percaya bahwa Tuhan senantiasa menyertai usaha kami. Untuk menyongsong tahun 2011 CUMI telah menyusun Peta Strategi dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*.

Dari empat bidang yang diteropong dalam *balance scorecard*, yakni bidang 1) Finansial, 2) Pelanggan atau Anggota, 3) Bisnis Internal dan 4) Pertumbuhan dan Pembelajaran, pada tahun 2011 CUMI akan memfokuskan diri pada peningkatan kualitas pelanggan (anggota). Pada tahun ini kami tidak akan menekankan pertumbuhan anggota tapi peningkatan kualitasnya, yang tampak dalam semakin kecilnya persentase pinjaman lalai serta pertumbuhan simpanan dan pinjaman. Kami yakin bahwa anggota yang berkualitas dengan sendirinya akan berpengaruh positif kepada kesehatan finansial CUMI. Anggota yang banyak tetapi kualitas rendah juga akan sangat merepotkan Staf. Untuk mendukung meningkatnya kualitas anggota ini, kami juga akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Staf dan Pengurus lewat berbagai macam pelatihan. Selengkapnya tentang Peta Strategi ini lihat lampiran.

Dengan adanya Peta Strategi ini CUMI lebih siap menyongsong tahun 2011 untuk berkembang bersama dengan orang kecil. \*